

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yang penulis maksud adalah mendeskripsikan tentang Ri'ayah Masjid Raya Gantiang sebagai cagar budaya di kota padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang Ri'ayah Masjid Raya Gantiang sebagai cagar budaya di Kota Padang. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode pengumpulan data dengan melakukan penelitian lapangan (field research), yang melibatkan pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Sugiyono (2009) menyebutkan bahwa lokasi penelitian adalah tempat dimana bagian analisis penelitian berada, apabila penelitian dilakukan pada wilayah tertentu, maka secara jelas nama tempat tersebut dicantumkan dalam judul penelitian karena lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Lokasi peineilitian meirupakan hal yang sangat peinting dalam meilakukan peineilitian tanpa loikasi peineilitian tidak akan bisa dilaksanakan.

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masjid Raya Gantiang Kota Padang, J. Gantiang No. 10, Kelurahan Gantiang Parak Gadang, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Provinsi

Sumatera Barat. Penulis melakukan penelitian dengan memperoleh dan mendapatkan data dari hasil wawancara dengan ketua, wakil ketua serta sekretaris masjid atau pengurus masjid.

C. Sumber Data

Iskandar (2008) menyatakan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian harus memiliki kemampuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis atau minimal mampu menjawab permasalahan yang menjadi fokus kajian. Data yang dihimpun seharusnya dapat digunakan sebagai dasar penelitian, atau paling tidak menjadi Solusi terhadap permasalahan yang ingin dipecahkan. Dalam hal ini, jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian mengenai Ri'ayah Masjid Raya Gantiang sebagai Cagar Budaya di Kota Padang, adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Iskandar (2008) menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui berbagai kegiatan penelitian, seperti observasi, wawancara, serta penyebaran kuesioner kepada responden.

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data primer secara langsung melalui wawancara dengan wakil ketua, sekretaris, bendahara, serta jamaah Masjid Raya Gantiang Kota Padang.

2. Data Sekunder

Iskandar (2008) mengatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh melalui proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang bersifat dokumentatif, seperti kajian terhadap dokumen pribadi maupun resmi, arsip lembaga, serta berbagai referensi atau literatur berupa laporan, tulisan, dan sumber lain yang relevan dengan fokus penelitian. Data ini berfungsi sebagai pendukung dalam pengujian, membantu memberikan interpretasi, serta dapat digunakan untuk memprediksi hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian.

Sumber data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, seperti dokumen-dokumen penting dari pihak terkait, buku-buku mengenai cagar budaya, jurnal ilmiah, serta artikel yang relevan dengan topik penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang krusial dalam proses penelitian, kerna inti dari kegiatan penelitian itu sendiri adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mencakup beberapa metode berikut:

1. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dari buku Sugiyono (2008), observasi adalah suatu proses yang kompleks, yang terdiri dari berbagai aspek biologis dan psikologis. Dua unsur terpenting dalam proses ini adalah pengamatan dan daya ingat.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung ke lapangan setelah itu melakukan proses wawancara dengan ketua, wakil, sekretaris serta bidang Pembangunan dan pemeliharaan Masjid Raya Gantiang Kota Padang.

2. Teknik Wawancara/ *Interview*

Menurut Riduwan (2009) wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber.

Adapun dalam penelitian ini, Teknik wawancara yang penulis gunakan ialah wawancara terstruktur dengan format topik yang akan diwawancarai, berdasarkan masalah yang akan diteliti. Dalam wawancara ini, penulis memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan tentang pemeliharaan Masjid Raya Gantiang sebagai salah satu cagar budaya di kota Padang. Penulis mewawancarai 4 orang narasumber yang mana selaku pengurus masjid (Wakil

ketua, sekretaris, bendahara dan jamaah Masjid Raya Gantiang Kota Padang).

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008) dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa yang telah terjadi, dan berfungsi sebagai pelengkap dari metode observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, maupun hasil karya menomental seseorang.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui berbagai dokumen dan informasi yang diperoleh dari Masjid Raya Gantiang Kota Padang.

Adapun alat bantu yang penulis gunakan untuk menyelesaikan penelitian ini sebagai berikut:

- a) Alat tulis, yang penulis gunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari informan atau narasumber sesuai dengan pertanyaan yang diajukan kepada yang bersangkutan.
- b) Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan atau mengabadikan bentuk pelaksanaan dari suatu yang telah direncanakan serta diorganisasikan.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai sejak tahap awal penelitian dan terus dilakukan sepanjang berlangsungnya kegiatan penelitian. Data yang

diperoleh akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data merupakan tahap lanjutan setelah proses reduksi data, yang bertujuan untuk menggambarkan temuan di lapangan secara deskriptif dengan menggunakan bahasa formal, sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

2. Reduksi Data

Penulis melakukan pengumpulan data di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, penulis melakukan proses reduksi data. Tujuan dari proses ini adalah untuk memilah informasi penting, sehingga hanya data yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Hasil dari proses reduksi terhadap data deskriptif kemudian diolah lebih lanjut untuk ditarik suatu kesimpulan. Dengan kata lain, melalui pencatatan yang tersusun secara sistematis dan memiliki makna, peneliti dapat merumuskan simpulan dari temuan penelitian.